

## **Penguatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi dan Parktik di SMA Muhammadiyah Pemijahan**

**Wawan Kuswandi<sup>1</sup>, Muhammad Aulia Reza<sup>2</sup>, Umar Nasution<sup>3</sup>, First Riyatna Rahman<sup>4</sup>, Muhammad Luthfi Ichsan Syam<sup>5</sup>, Arum Ratnaning Ratri<sup>6</sup>, Wulan Ali Rahmin<sup>7</sup>, Khosiin<sup>8</sup>, Irpan Ripa'I Sutowo<sup>9</sup>, Febriangga Hermawan<sup>10</sup>, Zazirah S<sup>11</sup>, Dinda Farahdilla Dharma<sup>12</sup>, Ramlan<sup>13</sup>, Balqis Salsabila<sup>14</sup>, Riska Jannah Nasution<sup>15</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 IPB University, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Wawan Kuswandi

**E-mail:** [wawankuswandi015@gmail.com](mailto:wawankuswandi015@gmail.com)

### **Abstrak**

*Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat mempengaruhi banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di era digital ini, literasi digital menjadi keterampilan penting untuk membantu siswa mengakses informasi secara bijak, memanfaatkan teknologi dengan tanggung jawab, serta menghindari dampak negatif seperti penyebaran hoaks dan cyberbullying. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa SMA Muhammadiyah Pemijahan melalui sosialisasi dan pelatihan praktis. Kegiatan ini melibatkan anggota OSIS sekolah dan dilaksanakan dalam beberapa tahap, meliputi perencanaan dan koordinasi dengan sekolah, penyusunan materi dan perancangan media pembelajaran digital, pelaksanaan sosialisasi dan praktik literasi digital dan pendampingan dan pemantauan implementasi. Peserta diajarkan cara memanfaatkan media digital untuk pendidikan, menciptakan konten positif, dan menjaga keamanan data pribadi. Dengan menggunakan aplikasi desain sederhana seperti Canva, siswa berlatih membuat poster digital yang efektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi digital, serta kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi secara produktif dan etis. Program ini juga mendorong peserta untuk menyebarluaskan keterampilan yang diperoleh kepada teman-teman mereka, sehingga literasi digital dapat diterapkan lebih luas di lingkungan sekolah.*

**Kata Kunci** - Literasi digital, pendidikan, penguatan, sosialisasi, teknologi

### **Abstract**

*The rapid development of information and communication technology (ICT) has significantly influenced various aspects of life, including education. In the digital era, digital literacy has become a crucial skill to help students access information wisely, use technology responsibly, and avoid negative impacts such as the spread of hoaxes and cyberbullying. This community service initiative aims to enhance students' digital literacy at SMA Muhammadiyah Pemijahan through socialization and practical training. This program involves the school's Student Council (OSIS) members. It is conducted in several stages, including planning and coordination with the school, preparing materials and digital learning media, implementing digital literacy awareness sessions and practical activities, and mentoring and monitoring the implementation process. Participants are taught to utilize digital media for educational purposes, create positive content, and safeguard personal data security. Students practice creating effective digital posters using simple design applications such as Canva. The results of this activity indicate an improvement in students' understanding of digital literacy and their ability to use technology productively and ethically. Additionally, this program encourages participants to share the acquired skills with their peers, ensuring that digital literacy is more widely applied within the school environment.*

**Keywords** - Digital literacy, education, empowerment, socialization, technology

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Di era digital ini, informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet, yang membawa tantangan sekaligus peluang baru bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Namun, di balik kemudahan tersebut, muncul masalah terkait dengan pemahaman dan penggunaan teknologi yang bijak. Menurut Septriawan (2024) siswa sering kali terpapar pada informasi yang tidak terverifikasi atau bahkan berisiko bagi perkembangan mental dan sosial mereka, seperti penyebaran hoaks, perilaku bullying online, dan kecanduan digital. Oleh karena itu, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan ini. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mencakup pemahaman tentang etika penggunaan teknologi, kemampuan mengkritisi informasi yang ada di internet, serta menjaga privasi dan keamanan data pribadi di dunia maya (Nugraha 2022). Siswa yang memiliki literasi digital yang baik dapat memilah informasi yang akurat, menghargai keberagaman pandangan, dan menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab

Literasi digital sangat penting bagi pelajar dalam menghadapi dunia yang semakin terhubung dengan teknologi. Keterampilan ini meliputi kemampuan untuk menggunakan perangkat digital, mengakses dan menganalisis informasi secara kritis, serta memahami implikasi sosial dan etis dari teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih sukses dalam pendidikan dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja (Voda et al., 2022; Ambarwati et al., 2021). Selain itu, keterampilan digital juga mendukung kreativitas dan kolaborasi, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Cynthia dan Sihotang 2023). Oleh karena itu, literasi digital bukan hanya menjadi kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan dasar yang harus dimiliki untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat digital (Syabaruddin dan Imamudin 2022). Mengingat pentingnya literasi digital, SMA Muhammadiyah Pemijahan perlu mengimplementasikan program sosialisasi untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, agar mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan di era digital ini.

SMA Muhammadiyah Pemijahan, sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki peran strategis dalam mengembangkan literasi digital di kalangan siswa. Meskipun sekolah ini telah menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman siswa terkait literasi digital masih perlu ditingkatkan. Sosialisasi literasi digital di sekolah ini diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya keterampilan digital yang mencakup aspek teknis dan etis, serta memanfaatkan teknologi untuk tujuan positif dalam kehidupan sehari-hari. Program literasi digital yang diperkenalkan di SMA Muhammadiyah Pemijahan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang cara menggunakan teknologi dengan bijak, mengidentifikasi informasi yang relevan dan bermanfaat, serta melindungi diri dari potensi risiko di dunia maya. Seperti yang dijelaskan oleh Yuniarto dan Yudha (2021) bahwa literasi digital merupakan keterampilan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda agar dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat informasi yang terus berkembang. Selain itu, penelitian oleh Dewi et al. (2021) menyebutkan bahwa pendidikan literasi digital yang efektif dapat membantu siswa untuk tidak hanya mengakses teknologi dengan bijak, tetapi juga memahami dampak sosial dan etis yang timbul dari penggunaan teknologi tersebut. Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk memfasilitasi program-program literasi digital yang dapat membantu siswa memanfaatkan teknologi dengan cara yang aman, efektif, dan bermanfaat.

Namun, pemahaman teoritis saja tidak cukup untuk menciptakan literasi digital yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan sosialisasi literasi digital dengan kegiatan praktis yang melibatkan siswa secara langsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui latihan membuat konten digital, seperti poster atau infografis, yang tidak hanya mengasah keterampilan teknis

dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga mengajarkan siswa untuk menyampaikan pesan secara jelas dan etis. Dengan praktek langsung, siswa dapat lebih memahami cara mengolah informasi yang mereka temui secara digital, serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi sehari-hari. Selain itu, kegiatan praktis ini juga dapat menjadi media untuk melatih kreativitas dan keterampilan komunikasi digital siswa, yang semakin penting di era informasi ini. Implementasi praktek seperti ini akan memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan aplikatif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi literasi digital di SMA Muhammadiyah Pemijahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan digital di masa depan, serta membangun pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menggunakan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab.

## **METODE**

Kegiatan penguatan literasi digital ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang berlangsung pada 13 September 2024 di SMA Muhammadiyah Pemijahan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa melalui pendekatan action research yang melibatkan sosialisasi dan praktik langsung. Beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi dosen, mahasiswa, dan pihak sekolah. Tahapan program ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan dan Koordinasi dengan Sekolah

Pada tahap ini, tim pengusul melakukan diskusi bersama pihak SMA Muhammadiyah Pemijahan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi digital siswa. Diskusi ini menghasilkan rancangan program yang berfokus pada penguasaan alat dan platform digital sesuai kebutuhan siswa.

2. Penyusunan Materi dan Perancangan Media Pembelajaran Digital

Tim pengusul menyusun materi literasi digital mencakup pemahaman dasar teknologi informasi, etika penggunaan internet, serta praktik langsung menggunakan alat dan aplikasi digital. Media pembelajaran dirancang interaktif agar siswa lebih mudah memahami dan tertarik belajar.

3. Pelaksanaan Sosialisasi dan Praktik Literasi Digital

Pada tahap ini, dilakukan penyampaian materi literasi digital kepada siswa melalui sosialisasi di ruang kelas. Selanjutnya, siswa diajak untuk praktik langsung menggunakan alat dan aplikasi digital seperti pembuatan presentasi online, pencarian informasi yang valid, dan komunikasi menggunakan platform digital.

4. Pendampingan dan Pemantauan Implementasi

Pendampingan dilakukan selama siswa menerapkan ilmu yang diperoleh, seperti dalam menyelesaikan tugas berbasis digital. Tim pengusul memastikan siswa memahami konsep yang diajarkan dan mampu mempraktikkannya secara mandiri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Literasi Digital ini dilaksanakan pada tanggal 13 September 2024, bertempat di SMA Muhammadiyah Pemijahan. Sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi anggota OSIS, yang berjumlah 20 orang. Peserta dipilih berdasarkan peran strategis mereka sebagai perwakilan siswa yang diharapkan dapat menyebarkan informasi dan keterampilan yang diperoleh kepada teman-teman mereka di sekolah. Mengingat keterbatasan fasilitas komputer yang tersedia, pelaksanaan kegiatan dilakukan secara maksimal dengan menggunakan perangkat yang ada, dan pemateri berasal langsung dari mahasiswa pascasarjana IPB University yang memiliki latar belakang keahlian terkait literasi digital dan teknologi informasi.



**Gambar 1.**  
Sosialisasi Literasi Digital

Pada sesi awal kegiatan Penguatan Literasi Digital di SMA Muhammadiyah Pemijahan, peserta yang merupakan anggota OSIS diperkenalkan pada peran dan fungsi media digital serta pentingnya penggunaan teknologi secara bijak. Materi yang diberikan meliputi pemanfaatan media digital untuk mencari informasi edukatif, menciptakan konten positif seperti poster, dan memahami risiko digital seperti cyberbullying dan kecanduan teknologi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami peran media digital secara produktif, seperti dalam pencarian informasi yang relevan dan aman. Selain itu, mereka mulai menyadari pentingnya menjaga etika digital dan keamanan data pribadi. Interaksi langsung melalui diskusi dan praktik memberikan pengalaman nyata bagi peserta, meningkatkan keterampilan literasi digital secara signifikan. Menurut Yolanda dan Pramudyo (2024) Literasi digital yang baik tidak hanya melibatkan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup kesadaran kritis terhadap dampak sosial penggunaan teknologi.



**Gambar 2.**  
Sesi diskusi bersama

Pada sesi diskusi, peserta diajak untuk aktif berdialog mengenai berbagai topik terkait literasi digital, seperti tantangan yang mereka hadapi dalam memanfaatkan media digital dan bagaimana mengatasi risiko penggunaan teknologi. Diskusi ini dimulai dengan pertanyaan pemantik dari

pemateri tentang pengalaman peserta dalam menggunakan media digital, khususnya dalam aktivitas belajar, organisasi, dan hiburan. Beberapa poin penting yang muncul dalam diskusi adalah:

1. Pemanfaatan Media Digital untuk Pendidikan: Peserta mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan media digital, seperti Google dan YouTube, untuk mencari materi pembelajaran. Namun, mereka juga mengakui kesulitan dalam memilah informasi yang benar dan relevan.
2. Risiko Cyberbullying: Sebagian peserta berbagi pengalaman mengenai adanya kasus cyberbullying di lingkungan sekitar mereka, yang menekankan perlunya edukasi tentang etika komunikasi digital.
3. Keamanan Data Pribadi: Diskusi juga menyoroti pentingnya menjaga data pribadi, terutama terkait aktivitas di media sosial, seperti penggunaan kata sandi yang kuat dan kesadaran terhadap ancaman phishing.

Hasil diskusi menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi untuk memahami lebih jauh tentang penggunaan teknologi secara bijak. Mereka memberikan banyak pertanyaan terkait cara mengidentifikasi berita hoaks, strategi menjaga keamanan digital, dan cara membuat konten digital yang kreatif dan positif. Sesi ini juga berhasil menciptakan suasana interaktif, di mana peserta dapat saling berbagi pandangan dan pengalaman, memperkuat pemahaman mereka tentang literasi digital. Selain itu, melalui sesi ini, peserta menyadari bahwa literasi digital bukan hanya soal teknis, tetapi juga menyangkut aspek etika, kolaborasi, dan tanggung jawab dalam menggunakan teknologi. Menurut Lestari dan Erwanto (2021) menunjukkan bahwa pemahaman literasi digital memerlukan penguatan aspek teknis, kritis, dan sosial agar pengguna dapat secara efektif memanfaatkan teknologi untuk belajar dan berkomunikasi secara bertanggung jawab. Diskusi ini menjadi landasan penting sebelum peserta melanjutkan ke sesi praktik pembuatan konten digital.



**Gambar 3.**

Pemaparan terkait pelatihan pembuatan poster

Pada sesi pemaparan pembuatan poster, peserta diberikan materi mengenai langkah-langkah dasar dalam mendesain poster digital yang efektif dan menarik. Pemateri menjelaskan pentingnya elemen-elemen visual, seperti tata letak, warna, font, dan penggunaan gambar, untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan menarik. Fokus utama dari sesi ini adalah mengajarkan peserta bagaimana menyampaikan informasi secara ringkas, namun tetap komunikatif melalui media digital. Hal ini sejalan dengan Azhari (2024), yang menyatakan bahwa desain visual yang baik dapat meningkatkan

pemahaman dan daya tarik pesan, karena elemen-elemen visual memainkan peran penting dalam mengarahkan perhatian dan mempermudah interpretasi informasi.

Materi yang disampaikan meliputi:

1. Konsep Dasar Desain Poster: Peserta diajarkan untuk memahami prinsip-prinsip desain, seperti keseimbangan visual, kesederhanaan, dan konsistensi.
2. Pentingnya Pemilihan Warna: Pemateri menjelaskan bagaimana kombinasi warna yang tepat dapat memengaruhi daya tarik poster sekaligus menjaga profesionalisme.
3. Penggunaan Font dan Teks: Penekanan diberikan pada pemilihan font yang mudah dibaca dan penggunaan teks yang singkat serta informatif.
4. Aplikasi Desain Gratis: Peserta diperkenalkan pada aplikasi desain sederhana seperti Canva atau PowerPoint, yang mudah diakses dan digunakan oleh pemula.

Peserta mampu memahami teknik dasar pembuatan poster, mulai dari menentukan tema hingga menyusun elemen visual yang sesuai. Mereka juga diberikan contoh-contoh poster edukasi dan diajak untuk menganalisis kelebihan serta kekurangan desain tersebut. Beberapa peserta memberikan ide kreatif untuk membuat poster bertema literasi digital yang relevan dengan kegiatan ini, seperti "Bijak Berinternet" dan "Ayo Cerdas Memilih Informasi". Sesi ini berhasil memotivasi peserta untuk mulai mencoba membuat poster mereka sendiri, yang kemudian dilanjutkan pada sesi praktik langsung. Pengenalan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga mengasah kreativitas dan kemampuan mereka untuk menyampaikan pesan melalui media visual.



**Gambar 4.**

Praktek pembuatan poster

Pada sosialisasi penguatan literasi digital di SMA Muhammadiyah, siswa diberikan pelatihan praktis mengenai pembuatan poster digital menggunakan alat desain sederhana seperti Canva. Panitia dari Pascasarjana IPB memberikan bimbingan langsung tentang elemen desain, seperti pemilihan warna, font, dan pengaturan gambar agar pesan yang disampaikan jelas dan menarik. Selama sesi praktek, panitia mendampingi setiap siswa, memberikan arahan teknis dan saran untuk memperbaiki desain mereka. Peserta diberi umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas poster yang dibuat. Di akhir sesi, siswa menyelesaikan poster mereka dengan hasil yang memuaskan, dan pemenang poster terbaik diumumkan sebagai bentuk apresiasi terhadap hasil karya terbaik.



**Gambar 5.**

Pemberian hadiah pemenang poster terbaik

Pada akhir kegiatan sosialisasi penguatan literasi digital di SMA Muhammadiyah, panitia mengadakan sesi pemberian hadiah untuk pemenang poster terbaik. Setelah melalui proses penilaian yang melibatkan aspek desain visual, kreativitas, dan kemampuan menyampaikan pesan secara efektif, poster terbaik dipilih. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan keseimbangan antara elemen-elemen desain seperti warna, font, gambar, dan komposisi keseluruhan yang dapat menarik perhatian dan menyampaikan informasi dengan jelas.

Pemenang poster terbaik diumumkan di hadapan seluruh peserta sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan kreativitas yang telah ditunjukkan. Pemberian hadiah ini tidak hanya memberikan motivasi bagi peserta untuk lebih mengembangkan keterampilan desain mereka, tetapi juga menjadi pengakuan atas kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk menciptakan karya yang bermanfaat. Hadiah yang diberikan berupa penghargaan simbolis yang diharapkan dapat memotivasi peserta untuk terus mengembangkan literasi digital dan keterampilan desain grafis mereka.



**Gambar 6.**

Sesi foto bersama

Setelah pengumuman pemenang poster terbaik, acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama sebagai bentuk kenang-kenangan dan apresiasi terhadap semua peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi penguatan literasi digital di SMA Muhammadiyah. Seluruh peserta, panitia,

dan pemenang poster terbaik berkumpul untuk mengambil foto bersama, menciptakan momen kebersamaan yang menggambarkan keberhasilan acara ini. Sesi foto bersama ini juga menjadi simbol dari pencapaian yang telah diraih, baik oleh pemenang maupun seluruh peserta, yang telah meningkatkan keterampilan mereka dalam literasi digital. Foto bersama ini diharapkan menjadi kenangan yang berharga bagi semua pihak yang terlibat dan memperkuat hubungan antara siswa dan panitia Pascasarjana IPB, yang telah mendukung keberhasilan acara ini.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Penguatan Literasi Digital di SMA Muhammadiyah Pemijahan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, khususnya anggota OSIS, dalam memanfaatkan teknologi secara bijak dan produktif. Melalui sesi teori dan praktik, peserta belajar tentang peran media digital dalam pendidikan, pembuatan konten positif seperti poster, serta pentingnya menjaga keamanan data pribadi dan menghindari risiko seperti cyberbullying. Dengan bimbingan panitia Pascasarjana IPB, peserta diajarkan teknik dasar desain grafis, seperti pemilihan warna, font, dan tata letak. Pemenang poster terbaik diberikan apresiasi untuk memotivasi pengembangan keterampilan mereka. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membekali siswa dengan pengetahuan tentang etika digital dan tanggung jawab penggunaan teknologi, serta mendorong mereka untuk menyebarkan keterampilan ini kepada teman-teman di sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Forum Mahasiswa Pascasarjana IPB University yang telah memberikan dukungan dana pengabdian pada kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184.
- Azhari, M. H. (2024). Peran Visual dalam Meningkatkan Engagement Pengguna di Situs Web Berita. *Jurnal Komunitas Literasi*, 1(1), 1-10.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah bersama di era digital: pentingnya literasi digital untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31712-31723.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan karakter siswa melalui pemanfaatan literasi digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249-5257.
- Nugraha, D. (2022). Literasi digital dan pembelajaran sastra berpaut literasi digital di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244.
- Septriawan, R. (2024). Media sosial berpengaruh pada perubahan perilaku sosial remaja kota medan di era digital. *Jurnal Multidisiplin Sosial dan Humaniora*, 1(2), 84-102.
- Syabaruddin, A., & Imamudin, I. (2022). Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 942-950.
- Vodă, A. I., Cautisanu, C., Grădinaru, C., Tănăsescu, C., & de Moraes, G. H. S. M. (2022). Exploring digital literacy skills in social sciences and humanities students. *Sustainability*, 14(5), 2483.
- Yolanda, A., & Pramudyo, G. N. (2024). Literasi digital sebagai sarana mencegah perilaku cyberbullying pada remaja kota tangerang di media sosial instagram. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 8(1), 161-172.
- Yuniarto, B., & Yudha, R. P. (2021). Literasi digital sebagai penguatan pendidikan karakter menuju era society 5.0. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(2).